

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan seperti konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris independen, lama jabatan direktur utama, ukuran komite audit dan jumlah rapat komite audit terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menggunakan variable kontrol yaitu, ukuran perusahaan, tipe auditor dan profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015, 2016, dan 2017. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 79 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Tetapi disisi lain, konsentrasi kepemilikan, lama jabatan direktur utama dan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

**Kata Kunci:** Audit report lag, tata kelola perusahaan, konsentrasi kepemilikan, lama jabatan direktur utama, ukuran komite audit, jumlah rapat komite